

PENGARUH MEDIA FLIP CHART ANGKA DARI BIJI-BIJIAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN ANAK

Nihayatul Mufidah
Sri Setyowati

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Jalan Teratai 4 Surabaya 60136. (nihayatulmufidah@gmail.com) (trinilbrow@hotmail.com)

Abstract: *This quantitative study aimed to determine whether there is media influence flip chart the numbers of grains on the ability of children to know the epitome numbers. The subjects were children in group A kindergarten Budi Luhur Surabaya. Data collection technique used observation with assessment tools such as observation sheets and documentation. Results showed results of Mann-Whitney U-Test with a helper table Wilcoxon signed rank test results that showed a significant (p) 0,000 $p \leq 0,05$ means it can be concluded that the media flip chart numbers of seeds capable of introducing the epitome number of children.*

Keywords: *Media flip chart figures from grains, Know your numbers symbol*

Abstrak: Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk untuk mengetahui apakah ada pengaruh media *flip chart* angka dari biji-bijian terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak. Subjek penelitian adalah anak kelompok A TK Budi Luhur Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan alat penilaian berupa lembar observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji *Mann-Whitney U-Test* dengan tabel penolong *wilcoxon signed rank* yang menunjukkan hasil uji signifikan (p) 0,000 berarti $p \leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa media *flip chart* angka dari biji-bijian mampu mengenalkan lambang bilangan anak .

Kata kunci : Media *flip chart* angka dari biji-bijian, Mengenal lambang bilangan

Menurut Berk (dalam Sujiono, 2009:6), anak usia dini adalah sosok individu yang mengalami proses perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan dimasa selanjutnya. Pertumbuhan dan perkembangan akan tercapai secara optimal, maka dibutuhkan situasi dengan kebutuhan dan minat anak. Pendidikan anak usia dini memberikan pengembangan pada semua aspek, meliputi moral dan nilai-nilai agama, kognitif, bahasa, seni, sosio emosional, dan fisik motorik. Taman kanak-kanak berupaya untuk menciptakan situasi pendidikan yang sangat memberikan rasa aman dan menyenangkan. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal sebelum pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman

Kanak-kanak (TK), Raudhotul Athfal (RA), bentuk lain yang sederajat. Pendidikan pada jalur non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) atau bentuk lain yang sederajat. Sedangkan PAUD pada jalur formal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan

Media *flip chart* angka dari biji-bijian sebagai media yang mendukung dalam kegiatan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak. Media *flip chart* angka dari biji-bijian berisi tulisan angka 1-10 terbuat dari lembaran karton yang diberi tempelan biji-bijian. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu adanya penelitian untuk membuktikan akan adanya pengaruh media *flip chart* angka dari biji-bijian terhadap kemampuan mengenal lambang

bilangan anak. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Adakah pengaruh media *flip chart* angka dari biji-bijian terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak kelompok A di TK Budi Luhur Surabaya?”. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media *flip chart* angka dari biji-bijian terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak kelompok A di TK Budi Luhur Surabaya.

Manfaat penelitian secara teoritis adalah menambah pengetahuan dalam mengenal lambang bilangan pada perkembangan kognitif anak, manfaat praktis penelitian dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam menerapkan media *flip chart* angka dari biji-bijian terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif anak.

Menurut Susanto (2011:47), kognitif adalah proses yang berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar. Perkembangan anak usia 4-5 tahun termasuk periode pra sekolah yang akan mengembangkan keterampilan kesiapan sekolah untuk mengikuti perintah dan mengenali angka (Santrock, 2007:20).

Menurut Arsyad (2008:40), penyajian dengan *flip chart* sangat menguntungkan untuk informasi visual seperti kerangka pikiran, diagram, bagan/*chart*, atau grafik karena dengan mudah karton-karton lebar yang disusun sebelum penyajian dibuka dan dibalik dan jika perlu dapat ditunjukkan kembali.

Media *flip chart* memiliki kelebihan diantaranya, nyaman, murah, dan mudah beradaptasi dengan berbagai pengaturan. Penyajian informasi dapat berupa (1) gambar-gambar, (2) huruf-huruf, (3)

diagram, dan (4) angka. Cara mendesain *flip chart*, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: menentukan tujuan pembelajaran, menentukan bentuk *flip chart*, membuat ringkasan materi, merancang draft kasar, memilih warna dan hiasan yang sesuai, menentukan ukuran dan bentuk angka yang sesuai.

METODE

Penelitian mengenai pengaruh media *flip chart* angka dari biji-bijian terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak kelompok A di TK Budi Luhur Surabaya ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Quasi Eksperimental Design* dengan menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*, karena pada desain ini terdapat kegiatan sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan sehingga dibandingkan antara keadaan sebelum perlakuan dengan keadaan sesudah perlakuan.

Populasi pada penelitian ini adalah anak kelompok A pada TK Budi Luhur Surabaya sebanyak 50 anak. Terdiri dari 25 anak kelompok eksperimen dan 25 anak kelompok kontrol. Variabel bebas pada penelitian ini media *flip chart* angka dari biji-bijian sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan mengenal lambang bilangan.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi non partisipan, karena peneliti akan lebih fokus mengamati kemampuan mengenal lambang bilangan anak dan teknik dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik menggunakan komputerisasi spss versi 19 dengan bantuan rumus *Mann Whitney U*

test dan Wilcoxon signed rank test dengan rumus $p \leq 0,05$. Jika $p \leq 0,05$ maka penelitian ini signifikan.

HASIL

Pelaksanaan penelitian dilakukan di kelompok A TK Budi Luhur Surabaya pada bulan Februari 2015. Penelitian ini terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap pre tes (pengukuran sebelum perlakuan) pada 2 Februari 2015, tahap pemberian treatment (perlakuan) diberikan pada 9 dan 16 Februari 2015, dan tahap post tes (pengukuran sesudah perlakuan) diberikan pada 23 Maret 2015. Pembagian kelas pada kelompok A TK Budi Luhur Surabaya dibedakan antara kelas A1 (kelompok kontrol) dengan kelas A2 (kelompok eksperimen). Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu statistik yang berupa statistik non parametrik, menggunakan komputerisasi spss versi 19 yang dianalisis menggunakan rumus Mann Whitney U Test dan Wilcoxon Signed Rank Test.

Tabel 2 Analisis Data Wilcoxon Signed Rank Test Dan Mann Witney U-Test

Data	Eksperimen		Kontrol	
	Pre test	Post test	Pre test	Post test
Mean	8,92	11,36	8,76	9,28
SD	2,178	1,998	1,392	1,061
Mann Whitney U Test	0,000			
Wilcoxon Signed Rank Test	0,000			

(sumber: spss versi 19)

PEMBAHASAN

Kegiatan pre-test pada 2 Februari 2015 yaitu kegiatan yang diberikan kepada anak kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berupa kegiatan mengobservasi kemampuan anak dalam mengenal benda konkret (bendera) dengan perintah membilang dengan menunjuk benda konkret. Anak mendapatkan intruksi

untuk memindahkan bendera pada botol dengan membilang bendera 1-10.

Adapun pemberian post-test pada 23 Maret 2015, kegiatan sama halnya dengan kegiatan pemberian pre-test. Setelah data dari pre-test dan post-test terkumpul, maka data dianalisis dengan rumus Mann Whitney U Test dan Tabel Wilcoxon Signed Rank Test. Berdasarkan hasil analisis data, $p = 0,000$ dan T tabel = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, karena $p \leq T$ tabel ($0,000 \leq 0,05$). H_a diterima memiliki artian ada pengaruh yang signifikan penggunaan media flip chart angka dari biji-bijian terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock (dalam Susanto, 2011:107), bahwa bilangan mulai dipahami anak sesuai dengan bertambahnya pengalaman yang dialami anak, semakin banyak pengalaman yang didapat oleh anak maka kemampuan kognitif anak dapat dioptimalkan dengan baik. penggunaan media flip chart angka dari biji-bijian pada penelitian ini menyediakan tampilan berupa angka 1-10 yang terbuat dari tempelan berbagai biji-bijian sehingga pembelajaran tersebut berpusat pada anak untuk mengenal lambang bilangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian data yang diperoleh selama penelitian tentang pengaruh media flip chart angka dari biji-bijian terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak kelompok A di TK Budi Luhur Surabaya dapat disimpulkan bahwa media flip chart angka dari biji-bijian berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak kelompok A di TK Budi Luhur Surabaya. Hal ini dapat diketahui dari hasil peningkatan nilai kemampuan mengenal lambang bilangan saat observasi awal dan

observasi setelah diberi perlakuan dengan media *flip chart* angka dari biji-bijian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu dapat dilihat dari hasil uji *Mann-Whitney U-Test* dengan tabel penolong *wilcoxon signed rank* yang menunjukkan hasil uji signifikan (p) 0,000 berarti $p \leq 0,05$ maka H_a diterima yang artinya ada pengaruh media *flip chart* angka dari biji-bijian terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak kelompok A di TK Budi Luhur Surabaya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut, yaitu: untuk memberikan efisiensi penyampaian materi lambang, diharapkan guru dapat menjadikan media *flip chart* angka dari biji-bijian sebagai salah satu alternatif media pembelajaran anak usia dini khususnya dalam mengembangkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti lain agar menggunakan media *flip chart* angka dari biji-bijian dalam mengembangkan kemampuan kognitif ataupun kemampuan yang berbeda pada anak, seperti kemampuan sosial-emosional, kemampuan motorik, kemampuan berbahasa, dan nilai moral agama.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek (Edisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John W. 2011. *Masa Perkembangan Anak Chirdren*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sudono, Anggani. 2006. *Sumber belajar dan Alat Permainan Untuk PAUD*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susilana dan Riyana. 2009. *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian)*. Bandung: Wacana Prima.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.